

"Salt & Light" Panduan Pemuridan

"Salt & Light"

Pendahuluan

Selamat Datang di "Salt & Light"! Tuhan telah membuat kita melakukan lebih dari sekadar bertahan; Ia menciptakan kita untuk bertumbuh! Arti "thrive" adalah *bertumbuh atau berkembang dengan kuat*. Persamaan kata meliputi: *makmur, maju, mekar, sukses*.

Pertumbuhan tidak bisa terjadi tanpa perubahan. Hidup jika hanya untuk bertahan tidak akan memungkinkan Anda untuk mencapai tujuan dan menjalani sepenuhnya rencana Allah bagi hidup Anda. Anda tidak akan bertumbuh. Orang-orang yang tidak bertumbuh, mereka hanya sekadar ada untuk bertahan hidup.

Apakah Anda bertahan atau bertumbuh? Itu adalah pertanyaan yang harus kita tanyakan pada diri kita sendiri ... dan menjawab dengan jujur. Jika Anda ada hanya untuk bertahan hidup, maka Tuhan menunggu dengan tangan terbuka agar Anda datang kepada-Nya dan bertemu dalam Firman-Nya. Anda diciptakan untuk mengenal-Nya, dan sebagai hasilnya Ia akan dikenal orang lain.

Terlepas dari apa yang terjadi dalam perjalanan ini, Tuhan tetap baik, dan Ia dapat membuat kita bertumbuh. Anda bahkan masih dapat bertumbuh di masa-masa sulit. Bila Anda berakar di dalam Kristus, Anda akan bertumbuh. Lakukanlah lebih daripada hanya bertahan! Bertumbuhlah! Jangan lewatkan apapun yang Tuhan miliki untukmu!

Amsal 19:8 "Siapa memperoleh akal budi, mengasihi dirinya; Siapa berpegang pada pengertian mendapat kebahagiaan".

Mulai

Untuk membantu Anda memulai, kami akan meluangkan waktu untuk melihat-lihat Panduan Pemuridan "Salt & Light". Kami merasa sangat terhormat bahwa Tuhan telah membawa Anda untuk bergabung bersama kami, dan kami tidak sabar untuk melihat bagaimana Ia akan berbicara kepada kita semua melalui apa yang Dia katakan kepada Anda! Kami bergembira bisa berada dalam perjalanan ini bersama Anda.

Efesus 3:20-21 "Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin."

Bersama-sama kita akan berhasil!!!

Yang Anda perlukan untuk kelompok belajar ini:

- Alkitab
- Sebuah jurnal atau buku catatan untuk mencatat setiap petunjuk yang Anda dapat selama Saat Teduh Anda, ayat Alkitab yang secara khusus berbicara kepada Anda pada saat Anda membaca, permintaan doa untuk Anda dan kelompok Anda.
- Kartu kecil untuk mencatat ayat hafalan mingguan Anda. (Lihat contoh yang diberikan pemimpin kelompok Anda.)

Visi: Semua Tentang Dia!

Dalam "Salt & Light", Alkitab dibaca sesuai irama kita sendiri, dalam persekutuan dengan Bapa, dan saling menguatkan! Kami melakukan ini bersama-sama, dan saling menyemangati! Kita memiliki begitu banyak buku tentang pernikahan, mengasuh/membesarkan anak, mengambil keputusan, dll. Namun, terdapat begitu banyak perceraian, masalah hubungan, masalah dengan anak-anak kita, dll!

Mengapa? Karena kita mungkin mencari jawabannya di buku yang salah! Seringkali orang mencari buku *self-help* (buku bantuan diri) dan bukan Alkitab. Mengapa mengandalkan pendapat manusia? Alkitab mengatakan bahwa Ia adalah "Penasihat Ajaib" (Yesaya 9:6). Kita lebih mengandalkan sumber bacaan lain, dan Alkitab hanya dianggap sebagai buku bacaan biasa – bukan sebagai *satu-satunya BUKU*. Dengan membaca Alkitab secara menyeluruh, kita mencari kebenaran Allah sepenuhnya. Mazmur 119:160 mengatakan, "Dasar firman-Mu adalah kebenaran..." Kita tidak menginginkan jawaban lain kecuali jawaban dari pada-Nya!

Tentu saja kita boleh memakai sumber lainnya yang baik, namun masalahnya adalah bukannya membiarkan "FirmanNya" berdiam di dalam hati kita, tetapi "sumber lain" itu. Bukannya mencari seluruh petunjuk Tuhan, kita malah sering menyalin atau mengulangi apa yang orang lain katakan. Bukankah kita akan kehilangan sensasi (thrill) pribadi ketika kita meminta Tuhan untuk membuka pikiran kita untuk memahami Kitab Suci? (Lukas 24:45 Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci). Kita kehilangan hubungan intim dengan Bapa.

"Makanan Rohani" Orang Kristen

Kita mengerti bahwa makanan adalah kebutuhan utama tubuh kita untuk bertahan hidup. Tanpa makanan sehat secara teratur tubuh kita akan menderita dan mati. Dengan cara yang sama, membaca dan mendengar Firman Tuhan adalah makanan rohani kita. Tanpa membaca dan mendengar Firman Tuhan secara teratur, roh kita menderita dan akan mati. Orang sering hidup dengan melihat kepada pengetahuan yang diberikan Roh Kudus kepada orang lain, namun mereka tidak pernah merasa puas karena mereka belum mendapatkan makanan utama dari Tuhan melalui Firman-Nya bagi diri mereka sendiri.

Melalui Firman Tuhan kita membangun hubungan spiritual dengan-Nya. Beberapa orang telah "mengemil", membaca beberapa ayat di sana-sini, mungkin bahkan hanya membolak-balik halaman Alkitab dan hanya membaca secara acak! Masalahnya adalah bahwa "ngemil" hanya membuat mereka merasa tidak terpuaskan dan menginginkan makanan yang nyata! Mungkin Anda dapat berdoa dengan khusuk untuk mempertimbangkan menyimpan semua bacaan lain dulu sampai Anda telah berhasil membaca Alkitab untuk pertama kalinya. Dan Anda akan bangga telah melakukannya! Anda juga akan mendapatkan keuntungan bila membaca Biografi-biografi Kristen, asalkan tidak menyita waktu Anda sehari-hari membaca firman Tuhan.

Setiap kali Anda membaca buku Kristen, mendengarkan televisi, radio, atau melalui video, mendengar khotbah pendeta Anda, atau menghadiri suatu konferensi, semoga saudara-saudara seiman ini dapat membangkitkan kehausan Anda untuk mendengar langsung dari Tuhan! Semoga itu bisa menjadi pola pikir kita saat kita mendengarkan orang lain yang telah menghabiskan waktu bersama Tuhan dan yang kemudian membagikan pengalaman berharga mereka dengan kita. Tuhan ingin kita menghabiskan waktu bersama-Nya!

Dalam "Salt & Light" kita dididik untuk menjadi orang Kristen secara mandiri, menikmati langsung Firman-Nya. Kekuatan Roh Kudus, yang berbicara kepada kita melalui Alkitab saja, telah diremehkan.

Firman itu sendiri memiliki kekuatan yang dahsyat untuk mengubah hidup manusia ketika setiap hari mereka dengan setia mengisi pikiran mereka dengan Firman-Nya yang murni.

Jika Anda memberi seseorang seekor ikan, itu hanya akan memberi makan selama sehari.

Jika Anda mengajarkan mereka cara memancing, itu akan memberi mereka makan seumur hidup!

Pencucian Otak

Seseorang pernah berkata bahwa mereka merasa membaca Alkitab ini merupakan suatu bentuk pencucian otak. Sebenarnya, begitulah adanya! Kita semua membutuhkan otak kita dicuci dengan Kebenaran Firman Tuhan dari semua kebohongan yang telah kita percayai!

Yesus adalah satu-satunya Kebenaran, satu-satunya Jalan dan satu-satunya Kehidupan, dan Dia datang untuk membebaskan kita ... **SETIAP HARI!**

Firman Tuhan akan mengubah hidup Anda setiap hari, jika Anda membacanya!

Para Fasilitator

Sudah pernahkah Anda membaca keseluruhan Alkitab? Kebanyakan orang menjawab, "Belum, tapi saya mau." Lagi pula, apakah ada buku lain di mana Anda bisa berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan penulisnya saat Anda membaca?

Selama Anda membaca seluruh Firman-Nya, Tuhan terus-menerus melengkapi orang-orang kudus-Nya (*yaitu Anda!*) melalui Firman-Nya dan melalui bimbingan Roh-Nya agar dapat melakukan tugas pelayanan mereka (Efesus 4:11-16).

Para fasilitator tidak perlu merasa mereka harus menjadi pemimpin; mereka hanya perlu mengenal SANG Pemimpin! Mereka tidak harus menjadi ahli; mereka hanya perlu mengenal SANG Pakar. Satu-satunya persiapan para fasilitator adalah meluangkan waktu setiap hari dengan Tuhan! Kita melayani dari kelimpahan hasil hubungan kita dengan Bapa. (Yohanes 15:5)

Dalam "Salt & Light", kita juga menyimpan Firman Tuhan di dalam hati kita dengan **menghafal Kitab Suci** setiap minggu.

Mengapa? Agar kita bisa memberi tahu orang lain apa yang Tuhan katakan dan bukan apa yang kita pikirkan.

- "Barangsiapa berkata-kata dari dirinya sendiri, ia mencari hormat bagi dirinya sendiri, tetapi barangsiapa mencari hormat bagi Dia yang mengutusnyanya, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran padanya."
(Yohanes 7:18)
- "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan

atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita." (Kolose 3:16-17).

Sasaran pemimpin kelompok "Salt & Light" adalah untuk membantu Anda mencapai tujuan yaitu membaca seluruh Alkitab dan menghafalnya. Sangat menyenangkan bergabung dengan Tuhan dalam pekerjaan-Nya dan menyaksikan semua yang Tuhan kerjakan!

Bergaul dengan Tuhan

Tampaknya banyak orang melakukan hal yang salah ... mereka melakukan sesuatu untuk Tuhan tetapi tidak menjalin hubungan dengan-Nya. Yohanes 15:5 menekankan prioritas Tuhan di sini: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Jadi buah itu berasal dari ketaatan! Izinkan saya mengatakannya sekali lagi ... bahwa buahnya berasal dari ketaatan! Ketaatan adalah persekutuan yang tak putus-putus (terus-menerus), dan memberikan pertanggung jawaban kepada Tuhan, dan dengan cepat mengakuinya.

Tuhan tidak menciptakan kita untuk bekerja bagi-Nya, tetapi untuk memiliki hubungan dengan-Nya ... bergabung dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya saat Ia mengajak kita untuk menjadi bagian dari apa yang Ia lakukan. Kebersamaan dengan-Nya adalah focus kita.

Oswald Chambers mengatakannya dengan tepat, "Tuhan tidak memanggil kita untuk apa pun kecuali bagi diri-Nya sendiri, dan segalanya mengalir dari panggilan itu." Yesus melayani orang lain dari kelimpahan hubungan-Nya dengan Bapa. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya..." (Matius 6:33) Bilamana kita melakukan hal-hal lain terlebih dahulu maka ada kebingungan dan hilangnya kedamaian.

Pertempuran adalah milik Tuhan

Seiring kita memusatkan perhatian pada hubungan kita dengan-Nya, tantangannya adalah untuk menyediakan waktu bersama Tuhan setiap hari. Yesus mati untuk memulihkan hubungan kita dengan Tuhan, jadi waktu bersama-Nya layak diperjuangkan! Kita sedang dalam pertempuran! Kebersamaan dengan-Nya adalah akar dari buah... bila kita taat, kita akan menghasilkan banyak buah.

Karena buah itu adalah hasil dari pada hubungan kita dengan Tuhan, bukankah masuk akal bila waktu pribadi kita dengan Tuhan adalah saat dimana Setan akan menyerang? Hubungan kita dengan Tuhan yang membuat Setan gemetar. Dan dia akan mencoba melakukan segalanya untuk menjauhkan kita dari waktu kita bersama Tuhan, untuk mencegah kita menuai hasil panen buah ... buah abadi! Jika Setan bisa membuat kita hanya bekerja keras untuk melakukan sesuatu bagi Tuhan namun menghindari kita menjalin hubungan dengan Tuhan, maka ia tahu pula bahwa kita benar-benar telah berada di dalam genggamannya. Ia tahu kita akan kelelahan bekerja dengan kekuatan kita sendiri.

Mari kita lihat: Kita berada dalam peperangan dan musuh tidak ingin kita memiliki hubungan semacam ini dengan Tuhan yang Kudus. Tapi, Hallelujah! Tuhan kita pencemburu dan Ia ingin mengambil kita juga dalam genggamannya. Roh Kudus akan memberikan kekuatan kepada kita untuk memperjuangkan waktu kita bersama-Nya. Ia amat berharga! Anda akan lihat!

Diberi kuasa oleh Roh Kudus dalam peperangan ini, kita bertemu Tuhan setiap hari. Selama masa ini Tuhan tidak ingin kita hanya terburu-buru melalui "Drive Through" cepat saji (seperti di

McDonald's!), tapi untuk keluar dari mobil, masuk ke dalam restoran dan duduk bersama-Nya dan menikmati sajian FirmanNya.

Setiap kali, ketika kita pertama kali mendatangi Tuhan, pikiran kita seringkali sudah berada di gigi 4 ... kita harus turun ke gigi 1, masuk gigi P (Parkir), mematikan mesin, keluar dari mobil dan masuk. Anda mungkin berpikir, "Ya, tapi sejujurnya kadangkala saya tidak merasa ingin membaca Firman." Kehebatan Tuhan adalah Dia memahami kita sepenuhnya! Berbicaralah kepada-Nya dan katakan, "Tuhan, engkau tahu bagaimana perasaanku pagi ini. Maukah engkau memberiku hasrat dan kekuatan untuk meluangkan waktu bersamaMu? "Tahukah Anda, bahwa kita selalu menang dengan Tuhan. Ia tidak membiarkan kelemahan kita mengganggu-Nya. Ia lebih besar dari kelemahan kita! Ingat, Ia hanya menunggu Anda untuk bertanya. Dan Ia lebih dari siap untuk menjawab, Anda akan lihat!

- Yohanes 17:3 mengatakan, " Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."
- Filipi 1:6 mengatakan, "Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus." Dan Filipi 2:13 berkata, "karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Ia hanya ingin kita bekerja sama dengan-Nya saat Ia datang dan mengundang kita untuk bergabung dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya. Alasan Ia mengajak kita untuk bergabung dengan-Nya adalah karena Ia ingin bersama kita! Ia tidak membutuhkan kita, tapi Ia memang menginginkan kita!

Sangat jelas bahwa Tuhan tidak tertarik dengan kemampuan kita, tetapi akan kesiapan kita. Meskipun ada buah berlimpah, kita tidak pernah berbuat begitu sedikit dan melihat begitu banyak: Dia harus lebih besar, dan kita harus lebih kecil. (Yohanes 3:30) Bukankah itu yang kita semua inginkan? Ia baru saja meminta kita untuk merajut hubungan dengan-Nya, datang saat Ia mengundang kita, dan bergabung dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya. Bila dengan patuh kita datang kepada-Nya, maka Ia akan mengambil alih. Ini sangat mulia! Kita tidak pernah ingin kembali ke masa lalu. Kita bertemu setiap hari dengan-Nya melalui Firman-Nya dan doa! Banyak pengorbanan untuk mengikuti Yesus, tetapi akan jauh lebih banyak pengorbanan lagi bila tidak melakukannya!

Inilah awal hubungan pribadi dengan Tuhan - bukan kursus dalam pengetahuan Alkitab saja.

Dimana memulainya?

Berikut ini beberapa pemikiran. Pandangan kebanyakan orang tentang Tuhan tidak sepenuhnya akurat karena mereka hanya mendengarkan pendapat orang lain tentang Tuhan. Apa yang orang dengar tentang Dia mungkin berasal dari keluarga dan teman, tafsiran, buku, TV, radio, film, dll., Dan seringkali mereka menyimpulkan hal-hal tentang Tuhan berdasarkan informasi yang tidak sepenuhnya benar dan berdasarkan pada tradisi manusia dan bukan Firman Tuhan.

Masalahnya adalah mereka belum memberi Tuhan kesempatan untuk berbicara untuk diriNya sendiri. Orang mungkin telah membaca potongan-potongan dari Alkitab, namun untuk secara akurat mendengar Tuhan berbicara mereka harus memiliki pengetahuan tentang Tuhan seutuhnya. Misalnya, dalam Matius 4:6 ketika Setan salah mengutip Kitab Suci, Yesus menanggapi dengan Kitab Suci juga dan berkata, "Kitab Suci juga mengatakan" (itu adalah keseluruhan nasihat Allah!)

Ingat, ini bukan buku biasa! Buku ini adalah Firman Tuhan yang dituliskan kepada Anda, oleh lebih dari 40 orang selama kurun waktu 1.500 tahun, diilhamkan dari Roh Allah (2 Timotius 3:16-17). Banyak penulis tidak pernah saling mengenal, namun semuanya cocok dengan sempurna ... periksalah sendiri! Tahukah Anda bahwa buku ini terlaris daripada buku lain di dunia? Tahukah Anda bahwa karena buku ini banyak orang telah meninggal dibandingkan buku lainnya? Telah dibakar lebih banyak dari buku lainnya di dunia! Ada apa sebenarnya dengan Buku ini sehingga orang-orang bersedia mati untuk itu, dan banyak orang yang merasa terancam olehnya sehingga mau membakarnya? Anda sedang dalam perjalanan untuk mencari tahu!

Akal sehat mengatakan bahwa tidak seorang pun dari kita ingin menghabiskan waktu dengan seseorang jika kita telah mendengar hal-hal yang membuat orang itu tampak kurang baik. Sayangnya, banyak orang memiliki pandangan yang salah tentang Tuhan berdasarkan apa yang orang lain katakan kepada mereka, dan ini mencegah mereka menghabiskan waktu denganNya melalui FirmanNya. Ketika mereka akhirnya berpaling kepada Firman, Tuhan yang mereka temukan tidak sama dengan Tuhan yang mereka harapkan sama sekali! Luangkan waktu sejenak dan biarkan diri Anda diperkenalkan kepada Tuhan yang Sejati dan sifatNya yang mengagumkan. Carilah FirmanNya dan biarkanlah Ia berbicara untuk diriNya sendiri!

Catatan:

Minggu Pertama

Hari pertama

Baca Mazmur 103 -

Garis bawah setiap kata atau ungkapan yang berbicara tentang karakter/sifat Tuhan. Seperti apakah Dia?

Hari kedua

Baca Yesaya 40:25-31, Roma 8:31-39 dan Mazmur 145 -

Garis bawah setiap kata atau ungkapan yang berbicara tentang karakter/sifat Tuhan.

Hari ketiga

Baca Mazmur 139 -

Garis bawah setiap kata atau ungkapan yang menjelaskan hal berikut:

- Apa yang Tuhan tahu tentang saya?
- Apa yang Tuhan lakukan untuk saya?
- Apa yang telah saya temukan tentang Tuhan?

Hari keempat

Baca Daniel 3 -

Temuilah tiga orang yang percaya apa yang Tuhan katakan dalam Mazmur 103 dan Mazmur 139. Kata-kata apa yang ada di pikiran Anda untuk menggambarkan ketiga orang di Daniel 3 dan untuk menggambarkan raja?

Hari kelima

Bagaimana selanjutnya? Pernahkah Anda membaca sebuah novel atau mengenal seseorang yang gemar membaca novel? Apakah menurut Anda Alkitab itu sama ukurannya dengan beberapa novel? Kalau begitu, bisakah kita sepakat bahwa ada kemungkinan kita membaca keseluruhan Alkitab? Kalau setuju marilah kita mulai!

Kami sarankan Anda membaca dulu "The Big Four" (Lihat "The Big Four – Gambaran Umum Alkitab"), yang akan memberi Anda gambaran umum tentang keseluruhan Alkitab, dan juga membekali Anda sehingga Anda dapat dengan percaya diri bertanya kepada seseorang, "Maukah Anda berkumpul dan membaca Alkitab?" Kebanyakan orang tidak akan pernah mengajukan pertanyaan ini kepada orang yang belum percaya karena mereka tidak tahu harus berbuat apa. Sekarang Anda punya alat!

Hari keenam

Hari ini, dan mulai sekarang: Lanjutkanlah dimana Anda akhiri kemarin. Mungkin beberapa hari membaca satu bab atau lebih, sementara di hari lain Anda mungkin senang bermeditasi dan belajar satu atau dua ayat saja. MINTA kepada Tuhan, Dia akan memberi petunjuk! Sebaiknya, jika Anda bisa, luangkan waktu dengan Tuhan di pagi hari. Kemudian, di malam hari, bacalah satu Mazmur dan satu bab Amsal. Kita semua membutuhkan pikiran kita dibersihkan pada awal dan akhir hari dengan Kebenaran!

"dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

(Yohanes 8:32)

Siapa yang tidak mau bebas?

Kesimpulan

Kita semua ingin mencapai tujuan. Perhatikan kemajuan anda. Misalnya, ketika Anda selesai membaca Bab 1 dari Kejadian, beri tanda centang di samping bab itu. Lakukan hal yang sama untuk sisa bab dalam Kejadian. Kemudian, saat Anda menyelesaikan seluruh kitab Kejadian, lihatlah Daftar Isi di depan Alkitab Anda. Ada 66 buku yang terdaftar di sana. Beri tanda centang di samping kitab Kejadian. Sekarang, berapa banyak sisa buku yang harus diselesaikan? Benar: 65! Ingat bahwa kami menyarankan Anda untuk membaca Kejadian sampai Keluaran 20, diikuti oleh Matius, Yohanes, dan Roma sesuai urutan itu. Kemudian lanjutkan ke sisa Alkitab lainnya. Ingatlah untuk selalu membaca Mazmur dan Amsal setiap malam (ulangi membaca Mazmur dan Amsal setiap kali anda selesai membaca buku-buku tersebut). Apabila anda telah menyelesaikan membaca seluruh isi Alkitab, beritahukan hal itu kepada seseorang yang anda kenal dan rayakanlah kemenangan anda ini dengan melakukan kegiatan istimewa, misalnya dengan pergi makan siang atau makan malam!

Sekarang apa yang akan Anda lakukan setelah selesai membaca seluruh Alkitab? Benar: ulangi lagi baca dari awal! Bisa dipastikan bahwa Kitab ini adalah Kitab yang tak berdasar! Anda tidak akan pernah bosan mendengar suaraNya! Membaca yang kedua kalinya Anda bisa mencoba untuk membaca Alkitab dalam terjemahan yang berbeda.

Kata-kata Penyemangat

Mulailah dengan berdoa Lukas 24:45, Tuhan, tolong buka pikiran saya untuk memahami Alkitab (Lakukan ini daripada anda mencoba untuk membuka pikiran anda sendiri untuk mengerti isi alkitab). Juga mintalah Dia untuk "mengajar dan menjelaskan FirmanNya kepada Anda sehingga hati Anda dapat membakarnya di dalam diri Anda saat Dia sedang berbicara." (Lukas 24:32) Ingat, jangan hanya membaca Alkitab, tapi bacalah secara relasional. Lagi pula, adakah buku lain yang sedang Anda baca di mana Anda dapat benar-benar berkomunikasi dan berinteraksi dengan sang penulis?

Berdoalah agar disaat Anda membaca Firman Tuhan anda diberikan suatu keinginan untuk mendengarkannya berbicara kepada anda. Mintalah Tuhan melakukan itu saja! Dia hanya menunggu Anda untuk meminta dan Dia senang jika anda meminta dariNya. Bagaimana Anda tahu Tuhan sedang berbicara kepada Anda? Akankah seperti suara gemuruh menggelegar di langit? Tidak semisterius itu. Bisa jadi hanya dalam bentuk sebuah ayat yang sepertinya melompat ke arah Anda saat Anda membaca, atau sebuah ayat yang tampaknya berbicara dengan tepat mengenai sebuah isu atau situasi dalam hidup Anda saat itu! Betul-betul semudah itu!

Inilah permulaan hubungan pribadi dengan Tuhan, bukan hanya tentang pengetahuan Alkitab saja. Sebelum Anda mulai membaca setiap hari, lakukan seperti yang tertulis dalam Mazmur pasal 100:4, "Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian..."Pastikan untuk menggarisbawahi apa pun yang Anda rasa sedang Tuhan katakan kepada Anda di saat Anda membaca. Ingat, ini bukan buku biasa!

Buku ini adalah Firman Tuhan yang dituliskan secara intim dan pribadi kepada Anda. Saya juga mendorong Anda untuk memastikan diri anda benar-benar mencari tahu seperti apakah Tuhan itu dan menemukan sendiri seperti apa karakter-karakterNya selama anda membaca Alkitab secara keseluruhan untuk pertama kalinya. Jika Anda membaca Alkitab setiap hari dan mencari karakter Tuhan, Anda akan mengenal Dia secara intim dan lebih dalam. Itu adalah janji, janji yang menarik! Anda akan lihat. Ini akan memberi Anda gambaran yang seimbang tentang bagaimana sebenarnya Tuhan itu. Anda akan menemukan bahwa Tuhan itu sangat menarik, baik

hati, sabar, setia, tepat janji, pemaaf, lama menderita dan bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan kepada Anda!

Inilah langkah terpenting dalam membina hubungan Anda dengan Tuhan. Mengapa demikian? Karena kemungkinan besar, Anda tidak akan mempercayai seseorang yang tidak Anda kenal. Berjalan bersama Tuhan adalah tentang memercayainya. Sekali lagi, Anda disarankan untuk mempelajari Alkitab setiap hari. Buatlah catatan dan renungkanlah seperti apa Tuhan itu sebenarnya melalui bab-bab yang and baca dalam Alkitab.

Firman tentang Komitmen

Kita telah diberi kesempatan yang luar biasa untuk memungkinkan Tuhan memuliakan diri-Nya dengan menyatukan kita bersama oleh kuasa Roh Kudus dalam lingkungan kelompok kita. 1 Korintus 13:9 menjelaskan bahwa untuk saat **pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna**. Dengan pemikiran inilah kita semua memiliki "bagian" kita di dalam tubuh Kristus. Ketika Anda bergabung dengan sebuah kelompok, Anda benar-benar membawa sebagian pemahaman tentang Tuhan dan Karakter-Nya, yang diajarkan kepada Anda melalui Firman dan pengalaman yang anda alami sendiri melalui hubungan pribadi Anda dengan Yesus. Bagian itu sangat dibutuhkan oleh kelompok sebagai satu kesatuan (tubuh)!! Dan coba tebak? Yang lain dalam kelompok Anda juga akan membawa bagian mereka. Bagian yang sangat Anda butuhkan juga. Dengan kuasa Roh Kudus, Tuhan akan mengungkapkan wahyu yang lebih besar kepada kita semua. Menakjubkan bukan? Sangat penting bahwa Anda setia terhadap komitmen Anda terhadap yang lain dalam kelompok Anda dengan datang setiap minggu. Kami mengerti mungkin ada saatnya anda tidak bisa hadir. Jika ini terjadi kami harap Anda menghubungi pemimpin anda dan memberitahukannya tentang hal itu. Titipkan permintaan doa anda kepada beliau agar dapat diteruskan ke yang lainnya dan dengan demikian kebutuhan doa anda dapat tetap berjalan dan dipresentasikan walaupun anda tidak bisa hadir di sana.

Catatan:

Empat Besar (Gambaran Umum Alkitab)

Oleh Mark Bogart, misionaris bersama The Navigators

1. Perjanjian Lama adalah dasar bagi Perjanjian Baru. (Lukas 24: 27, 32)

A. Kejadian 1 - 11: 4

Peristiwa Utama (Penciptaan, Kejatuhan, Banjir, Menara Babel)

Tema:

Atribut Tuhan

- Dari mana asal dosa
- Penghakiman Allah

B. Kejadian 12 - 50:

4 Orang Besar (Abraham, Ishak, Yakub, dan Yusuf)

Tema:

- Janji Tuhan
- Kesetiaan Tuhan

C. Keluaran 1 - 20

Tema:

- Tuhan mengingat perjanjian-Nya kepada Abraham, Ishak dan Yakub (Keluaran 2:23, 24)
- Paskah (Keluaran 12)
- Sepuluh Perintah Allah (Keluaran 20)

2. Matius: Buku link ke Perjanjian Lama (Bab 1)

Tema:

- Yesus sebagai Raja (Matius 2:2)
- Yesus sebagai Pemberi Hukum yang baru (Matius 5 terikat pada Keluaran 20)

3. John: Kembali ke awal (Yohanes 1: 1-3)

Tema:

- Penekanan pada kepercayaan (Yohanes 20:31)
- 7 Tanda
- 7 "Akulah" menunjukkan siapa Yesus itu

4. Roma: Penjelasan Paulus yang jelas dan logis tentang Injil (Rm.1: 16-17)

Tema:

- Kebenaran Tuhan
- Dosa manusia
- Solusi/jalan keluar dari Tuhan

Membaca secara Relasional (Membaca Alkitab Disertai Memiliki HUBUNGAN dengan Tuhan)

Wahyu dari Roh Kudus sering kali berasal dari "Membaca Secara Relasional." Ini berarti berbicara kepada Tuhan tentang apa yang Anda baca saat Anda membaca Firman-Nya.

Misalnya: Berinteraksi dengan Dia saat Anda membaca, seperti yang akan Anda lakukan dalam percakapan dengan seorang teman. Ajukan pertanyaan, mintalah Dia untuk menjelaskan dan mengklarifikasi untuk Anda, berikanlah kata-kata terimakasih untuk ucapan terima kasih, pujian, takjub dan seruan.

Ingat: "Domba-domba-Ku (yaitu Anda!) mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku," Yohanes 10:27

Berdoalah ini dari Lukas 24:45: Tuhan, bukalah pikiran saya untuk mengerti Kitab Suci. Tanyakan kepada Dia... Tuhan, apa yang ingin Engkau katakan? dan kemudian ketika Dia berbicara, tanggapilah Dia saat itu juga. Nikmati!

Bayangkan Anda baru saja mengundang teman untuk minum kopi. Dia telah datang untuk mendengar tentang perjalanan indah yang baru saja Anda ambil. Teman Anda dengan ramah memberi tahu Anda bahwa dia punya waktu satu jam untuk berkunjung, karena dia harus menjemput anaknya. Atas undangan teman Anda, Anda mulai berbagi dengan sangat rinci tentang perjalanan Anda, hal-hal menakjubkan yang Anda lihat dan lakukan, dan hal-hal mengagumkan yang Tuhan ajarkan kepada Anda. Jelas bahwa teman Anda mendengarkan dengan penuh perhatian, tapi dia tidak pernah berkomentar mengenai hal-hal yang Anda alami. Ya, ada kontak mata, dia memperhatikannya, tapi dia tidak pernah mengajukan pertanyaan, mengungkapkan "wows ", atau berinteraksi dengan Anda mengenai cerita Anda. Ketika jam selesai, dia dengan sopan memberi tahu Anda bahwa dia harus menjemput anaknya. Anda mengungkapkan betapa senangnya Anda karena dia mampir, dan Anda mengucapkan selamat tinggal. Hmm... Anda pikir, saya sangat senang teman saya ada di sini, tapi saya merasa hampa. Teman saya tidak pernah berkomentar atau mengajukan pertanyaan ... Saya tahu dia ada di sini selama satu jam, namun kurangnya interaksi membuat saya merasa tidak ada koneksi atau kontak dan saya mulai bertanya apakah dia benar-benar peduli. Apakah dia benar-benar mendengarkan?

Mungkin inilah bagaimana kita bisa membuat Tuhan merasa saat kita membaca Firman Tuhan. Bila kita tidak berinteraksi dan berdialog dengan Dia, mungkin ia juga merindukan interaksi.

Bagaimana jika teman yang lain datang ketika dia keluar pintu dan mereka berpas2an di pintu masuk dan dari jendela dapur Anda, Anda mendengar teman Anda yang baru selesai bicara dengan anda dengan semangat bercerita dengan sangat rinci betapa hebatnya mendengar cerita tentang perjalanan anda yang menakjubkan, hal-hal luar biasa yang Anda lakukan dan lihat, dan karya menakjubkan Tuhan di al Perjalananmu. Pada saat itu Anda mungkin bertanya-tanya, "Wow, mengapa dia tidak membagikan ketakjubannya atau antusiasnya dengan saya saat dia berada di sini bersama saya?"

Izinkan saya menyarankan ini: Saya percaya bahwa ini sering terjadi kepada Tuhan. Seperti seorang teman yang sedang mengunjungi anda lalu dia bertemu dan berbicara dgn teman Anda yang lain tentang anda, demikian, kita sering berbicara tentang Tuhan ke orang lain setelah kita bersama dengan Dia, tapi kita tidak berbicara kepada Dia secara pribadi dalam menanggapi apa yang kita baca di dalam Firman-Nya saat membaca. Kita menghabiskan sejam dengan Dia, kita mendengarkan dan bahkan mungkin mencatat, tapi kita tidak pernah benar-benar

terlibat dengan Penulis Alkitab yang kita baca. Saya menghabiskan waktu terlalu banyak membaca sebagai pengamat daripada *berhubungan* dengan Juruselamat saya secara pribadi yang merupakan tujuan pertama saya diciptakan. Ajaibnya, Dia berkeinginan untuk memiliki percakapan interaktif dengan kita, secara harfiah, berbicara dengan kita dari halaman FirmanNya (Ibrani 4:12).

Kita harus ingat untuk terlibat dengan Dia pada saat itu sementara kita berada di dalam FirmanNya:

1. Ajukan pertanyaan saat kita menelusuri
2. Merespon dengan takjub akan tindakan karakter tertentu.
3. Ucapkan "Terima Kasih."
4. Ekspresikan "Wow!" Sebagai tanggapan atas apa yang baru saja kita baca.
5. Mengakui saat itu bahwa Anda tidak melakukan apa yang Anda baca tapi ingin Tuhan memberi Anda "keinginan". / kerinduan untuk

** Ini hanya beberapa contoh yang disarankan tentang bagaimana kita berinteraksi dan pasti masih banyak lagi!

Tujuannya bukan untuk "hanya membaca" menelusuri Alkitab, tapi untuk berinteraksi dengan Penulis saat Anda sedang membaca. Dia tidak ingin kita "hanya membaca" dan mengumpulkan informasi dan melakukannya. Dia ingin kita menyadari bahwa Dia ingin terlibat dalam proses dengan Anda saat Anda membaca. Dia ingin kita berbicara dengan Dia saat Dia berbicara kepada kita melalui FirmanNya. Kita tahu bagaimana melakukan ini karena kita secara alami melakukannya setiap saat dengan teman-teman. Dia ingin kita melakukannya dengan Dia, Sahabat dan teman kita. Tuhan tidak memperumit sesuatu yang begitu penting bagi Dia.

Dia ingin kita menyadari bahwa kita tidak dapat melakukan satu hal pun yang tertulis dalam FirmanNya sendiri, karena "sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." (Yohanes 15:5) Dia juga ingin kita menyadari bahwa "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13) Dia hanya menunggu kita untuk bertanya - dan bertanya sementara kita membaca, tidak hanya saat kita selesai membaca. Berinteraksi dengan Dia seperti Anda dengan seorang teman minum kopi. Dia tidak ingin diperlakukan seperti interaksi bisnis atau kenalan belaka. Pikirkan tentang itu. Tidak ada buku di seluruh dunia yang di mana Anda dapat berinteraksi dengan penulis saat Anda membaca.

Ini disebut Membaca Relasional. Saudara dapat melakukannya dengan Alkitab karena merupakan Firman yang Hidup! Kita tahu bahwa Tuhan itu penuh belas kasihan, tapi saya yakin Dia mungkin "merasa" seperti orang dalam cerita yang menuangkan hatinya ke temannya, lalu tidak mendapat tanggapan atau interaksi selama waktu mereka bersama. Marilah kita bersukacita dan membawa banyak kesenangan kepada Kekasih jiwa kita dan berbicara dengan Dia di sepanjang halaman FirmanNya saat kita waktu teduh setiap pagi dalam surat kasihNya kepada kita! Mari kita tidak hanya berbicara tentang Tuhan, tapi mari kita berbicara dengan Dia saat kita membaca! Bersiaplah untuk waktu terbaik dalam hidup Anda karena Dia memiliki harta yang Dia ingin bagikan dari hati-Nya kepada Anda saat Anda berinteraksi dengan Dia! Cobalah... Anda akan lihat!

Sewaktu Anda mengalami hubungan yang intim dengan Tuhan, tidak seorang pun harus menyuruh atau mendorong Anda untuk berbicara tentang Tuhan dan FirmanNya... Anda akan mencari pendengar secara otomatis membagikan luapan hati yang muncul karena hubungan Anda dengan Tuhan. Tidak hanya akan Anda diberkati, tapi banyak lainnya juga akan diberkati! Antusiasme sejati Anda menular dan membuat orang lapar untuk mencari dan mendengar dari Tuhan sebagai cara yang sama untuk diri mereka sendiri! Karena tidak ada yang lebih baik dari ini.

Berikut adalah contoh Membaca Relasional dari Mazmur 84. Ingatlah bahwa ketika Anda sedang mengobrol dengan seseorang, saat Anda mendengarkan, Anda tidak berkomentar mengenai setiap kalimat yang mereka ucapkan. Dengan cara yang sama, saat Anda membaca Firman Tuhan secara relasional, Anda tidak berkomentar mengenai setiap baris yang Anda baca, namun bila Anda memiliki pertanyaan, komentar, dll, saat itulah Anda terlibat.

Dialog yang Anda hadapi dengan Tuhan ini bisa saja secara diam-diam seperti Anda berbicara dengannya dalam pikiran Anda, atau bisa dengan keras. Itu terserah Anda. Setelah setiap ayat di bawah, carilah tanda kurung untuk menemukan contoh bagaimana dialog dengan Tuhan.

*Harap dicatat bahwa Tuhan berbicara dengan cara yang berbeda untuk masing-masing anak-anaknya. Dia mungkin membisikkan sesuatu ke dalam roh Anda atau mengarahkan Anda ke ayat lain. Ingatlah bahwa ketika Tuhan berbicara, Dia tidak akan pernah bertentangan dengan firmanNya yang tertulis.

Mazmur 84:1 "Betapa disenangi tempat kediaman-Mu, ya TUHAN semesta alam!"

(Tuhan, seperti apa tempat kediamanmu?)

("Anakku, engkaulah tempat kediaman-Ku Mintalah dan Terimalah pengampunan-Ku agar engkau tetap bersih dan mulia".)

Mazmur 84:2 "Jiwaku hancur karena merindukan pelataran-pelataran TUHAN; hatiku dan dagingku bersorak-sorai kepada Allah yang hidup."

(Tuhan, saya sangat ingin menyembah –Mu terus-menerus seperti ini Saya memperhatikan bahwa ketika saya berada dalam krisis, saya lebih cepat berpegang pada-Mu dan terbuka kepada-Mu dengan seluruh keberadaan, tubuh dan jiwa saya dan walaupun Saya tidak mau mengakuinya, saya benar-benar berterima kasih kepada-Mu karena telah membiarkan kesulitan dalam hidup saya dan cukup peduli untuk melatih saya dengan membiarkan hal-hal yang menantang. Tolong bantu saya untuk mengingat ada tujuan dari rasa sakit saya sebagai bagian dari proses kerajaan Anda.)

("Anak-Ku, saat-Ku mengajarkan kebenaran ini kepada orang lain melalui Anda, dengarkanlah, karena ini juga untuk mengingatkan Anda.")

Mazmur 84:3-6 " Bahkan burung pipit telah mendapat sebuah rumah, dan burung layang-layang sebuah sarang, tempat menaruh anak-anaknya, pada mezbah-mezbah-Mu, ya TUHAN semesta alam, ya Rajaku dan Allahku! Berbahagialah orang-orang yang diam di rumah-Mu, yang terus-menerus memuji-muji Engkau. Sela. Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah! Apabila melintasi lembah Baka, mereka membuatnya menjadi tempat yang bermata air; bahkan hujan pada awal musim menyelubunginya dengan berkat."

(Oh Tuhan, hanya Engkau yang bisa mengubah tangisan menjadi mata air yang menyegarkan! Dan jika itu tidak cukup, Anda memberkati kita, bukan dengan "genangan air", tapi dengan "kolam" berkat! Wow, terima kasih atas wawasan menakjubkan yang Engkau berikan kepada saya, suatu gambar yang indah! Engkau Luar Biasa! Bagaimana mungkin Anda bisa mencintai saya seperti ini? saya berterima kasih untuk hak istimewa untuk mengenal-Mu dan dididik oleh-Mu)

("Anakku, semoga kamu merasakan kesenanganKu atas cintamu kepada-Ku. Penting bagiku agar kamu tahu itu.")

Mazmur 84:7-10a "Mereka berjalan makin lama makin kuat, hendak menghadap Allah di Sion. Ya TUHAN, Allah semesta alam, dengarkanlah doaku, pasanglah telinga, ya Allah Yakub. Sela. Lihatlah perisai kami, ya Allah, pandanglah wajah orang yang Kauurapi! Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu dari pada seribu hari di tempat lain..."

(Oh Tuhan, kiranya saya belajar untuk menjadi lebih dan lebih intim dengan-Mu, bahwa ini adalah seruan terus-menerus hatiku Tuhan, seperti apakah hadirat_mu Anda benar-benar ingin tahu?)
("Anak-Ku, Aku senang engkau meminta. Terus kanlah membaca Mazmur, dan Aku akan mengungkapkan jawaban atas pertanyaanmu.")

Mazmur 84:10b-12 "lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik. Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang tidak bercela. Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu!"

(Bapa, saya tahu bahwa untuk saat ini saya tidak mempercayakan-Mu utk keputusan yang saya harus buat yang akhirnya membuat saya tidak puas dan bahagia. Tapi sekarang saya meminta Anda untuk memberikan saya keinginan untuk mempercayai Anda dalam setiap aspek dari keputusan ini. saya memilih sekarang untuk mempercayai Anda dan berhenti mencoba untuk mencari jalan keluar sendiri. aku rindu untuk menjaga tempat tinggal-Mu bersih, berserah dan indah! saya mengasihi-Mu dan ber-terima kasih karena Engkau begitu nyata dan berbicara kepada saya hari ini!)

("Dan Anak-Ku, Aku bersuka karena kejujuran dan ketulusanmu kepada-Ku.")

Catatan:

Agenda Kelompok "Salt & Light"

(Ini adalah contoh. Waktu untuk setiap kelompok mungkin berbeda.)

10:00 - 10:15 - Fellowship Informal dengan semua "Salt & Light" kelompok

10:15 - 10:25 - Ibadah (semua kelompok)

10:25 - 10:35 - Pengajaran Waktu untuk semua kelompok (dari fasilitator di depan) (ini dapat mencakup kesaksian, pengumuman, dll.)

10:35 - 11:55 – Masing-masing Individu Grup bertemu

- 10:35-10:45 – Mengulas hafalan Injil Alkitab sebelumnya dengan pasangan. (5 ayat yang berbeda setiap minggu, sehingga semua ayat-ayat yang telah Anda hafal akhirnya mendapatkan Ulasan, kemudian mulai lagi. * Ayat Baru untuk minggu ini akan dibagi selama ini Anda berbagi waktu tenang Anda.)
- 10:45-10:55 - Membaca relasional sebagai sebuah kelompok, menggunakan bagian yang dipilih oleh pemimpin kelompok
- 10:55-11:55 – Menghafal ayat-ayat Perjanjian Baru & Sharing Saat Teduh

Bagaimana memulai kelompok?

1. Dimulai dengan orang pertama: Dia mengatakan ayat hafalan baru, kemudian mengatakan kelompok apa dari bagian Alkitab (bab / ayat) yang akan dia bagi. Seluruh kelompok ikut mengambil bagian dari ayat tersebut. Orang pertama berbagi Waktu Tenangnya, cerita & kata-katanya mendeskripsikan karakter Allah berdasarkan bab yang dibagikannya.
2. Orang kedua : Berdoa untuk orang pertama. Kemudian, setelah berdoa, orang kedua membagikan ayat baru dan Waktu tenangnya. Hal ini terus dilakukan hingga setiap anggota kelompok kesempatan untuk berdoa dan berbagi sampai orang terakhir mendapat kesempatan yang sama. Orang terakhir untuk berbagi didoakan oleh orang pertama.

Pengingat: "Bagian" Anda adalah apa yang terjadi dalam hidup Anda sendiri dari apa yang Tuhan katakan kepada Anda. Anda berbagi tanggapan pribadi Anda untuk Firman Tuhan. Apa yang Anda "pelajari" sebagai hasilnya? Harap spesifik. Ini membantu orang berikutnya berdoa lebih khusus untuk Anda.

"Benang Merah": Ketika semua orang selesai berbagi, ambillah waktu untuk menemukan apa "benang merah" dalam sharing bersama-sama ini. Apakah ada hal yang sama/mirip dalam cerita yang dibagikan oleh tiap anggota?
(Keluaran 28)

11:50 – **Doa Permohonan** - Setiap orang datang dengan permohonan doa pada kartu atau sepotong kecil kertas dan memberikan kartu namanya kepada kelompok Pemuridan. Pemimpin mengacak semua kartu, kemudian setiap orang mengambil kartu. Kartu yang Anda pilih merupakan kartu orang yang akan Anda doakan selama seminggu.

11:55 - 12:00 **Penutupan Lagu - Semua kelompok**

Setiap Minggu dalam Kelompok Kecil Anda

Setiap kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang "Salt & Light" dengan tugas:

- Pemimpin akan memfasilitasi; membimbing dan mengarahkan sesuai jadwal
 - Seluruh komunikasi dan tindak lanjut dilakukan sesuai arahan pemimpin
 - Sewaktu-waktu jadwal reguler akan diubah
1. Berdoa bersama untuk kehadiran Tuhan dan wawasan dan untuk hati dan pikiran kita untuk terbuka.
 2. Setiap orang memiliki kesempatan untuk berbagi ayat Alkitab mereka.
 3. Selama kita bersama hal yang akan disharingkan meliputi:
 - Bagaimana Firman Allah berbicara kepada Anda?
 - Bagaimana Anda melihat Allah di tempat kerja?
 - Bagaimana Allah menjawab doa?
 4. Ayo siapkan jawaban-jawaban pada pertanyaan berikut :
 - Seperti apa pribadi, dan kemampuan praktis Anda? Apa "take-away" Anda?
 5. Pada akhirnya, setelah semua orang telah berbagi, Anda akan menemukan "benang merah" (dari Keluaran 28) yang menyatukan kebersamaan Anda yang telah berbagi sebagai satu kelompok.

Persiapan Sebelum Pertemuan Mingguan Kelompok Anda

Sebelum Anda datang untuk pertemuan, doakanlah semua hal yang Anda tulis dalam jurnal Anda pada minggu tersebut, dan mintalah Allah untuk menunjukkan hal yang Dia ingin Anda bagikan dengan kelompok.

- Anda akan membagikan apa yang Anda baca dan apa wawasan mengenai Tuhan yang berkesan pada Anda dalam buku yang Anda baca.
- Anda tidak perlu untuk berbagi segalanya.
- Jadilah sadar waktu dan ukuran kelompok Anda sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk berbagi.
- Tuliskanlah permohonan doa tertentu, Anda dapat meminta anggota grup Anda berdoa untuk Anda.

Bersiaplah! Sekarang Anda dapat memulainya!!

Apa yang Terjadi jika Anda Tidak bisa hadir di Grup?

Pada kesempatan tertentu Anda mungkin tidak bisa gabung dengan grup Anda karena sakit, berbenturan dengan penjadwalan, liburan, dll apapun kendalanya, kapan saja Anda tidak hadir, Anda akan sangat dirindukan. Silakan gunakan panduan berikut untuk email atau WA pemimpin anda dan orang lain dalam kelompok Anda ketika anda tidak bisa hadir. *Ini digunakan sebagai upaya agar kita tetap terhubung dan bertanggung jawab untuk melakukan apa yang kita katakan kita ingin lakukan.*

1. Hubungi pemimpin Anda dan beritahu dia kalau Anda tidak akan bisa datang minggu itu.
 - Ini bisa melalui panggilan telepon, teks, WA atau email hanya membiarkan dia tahu untuk tidak menunggu Anda.

- Jika Anda punya waktu, jika ada bagilah permohonan doa Anda untuk grup Anda untuk berdoa saat anda tidak bisa hadir.
2. Kirim pesan kepada pemimpin Anda dengan informasi berikut:
- Ini adalah ayat memori baru saya (menulis itu dari memori).
 - Ini adalah bab / ayat yang saya bagikan
 - Ini yang dapat saya sharingkan. (apa yang dikatakan injil ... artinya ... dan makna injil tersebut bagi saya ...)
 - Ini adalah "apa yang bias saya ambil" / aplikasikan dalam diri saya sendiri.
 - Ini adalah apa yang saya pelajari tentang karakter Allah. (Sebagai contoh : setia, membenci dosa, tidak pernah gagal)
 - Ini adalah wujud permohonan doa saya untuk minggu ini.

* Sebagai referensi, Anda dapat menggunakan "**Share Handout**" sebagai panduan. Lihat pada akhir buku ini.

Catatan:

Anda Bisa Menghafal Kitab Suci!

Jika Anda memiliki kesulitan menghafal Kitab Suci, jangan berkecil hati. Baca terus mengenai wawasan dan ide-ide tentang bagaimana cara untuk menghafal Firman Tuhan. Anda Bisa Hafalkan Alkitab! Ingatan Anda baik! Apakah Anda pikir Anda memiliki ingatan yang buruk? Tunggu sebentar. Apa alamat dan nomor telepon? Bagaimana tentang semua informasi yang Anda hafal tentang pekerjaan Anda? Bagaimana tentang semua orang yang Anda panggil dengan nama? Atau fakta-fakta dan angka Anda dapat membaca tentang olahraga favorit Anda atau hobi? Anda lihat, ingatan Anda benar-benar cukup baik. Apa pun mudah untuk menghafal ketika Anda benar-benar tertarik di dalamnya, atau sering menggunakannya.

Sebuah memori yang baik bukan sesuatu yang dimiliki atau tidak dimiliki. Ini adalah keterampilan, dan seperti keterampilan lainnya, dapat ditingkatkan. Sikap kitalah yang membuat perbedaan. Kembangkanlah sikap percaya diri dalam mengingat Kitab Suci dan keterampilan Anda dalam menghafal akan meningkat.

Berikut ini beberapa dorongan tambahan:

- Anda dapat mengandalkan Tuhan untuk membantu Anda menghafal Kitab Suci. Dia ingin Firman-Nya berada di hati Anda.
- "Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan," Ulangan 6:6
- "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu..." Kolose 3:16

Cara Menghafal Kitab Suci

Oleh The Navigators

Saat Anda mulai menghafal ayat:

- Baca ayat Alkitab yang Anda ingat.
- Cobalah untuk memahami kembali arti dari ayat tersebut. Anda mungkin ingin membaca ayat tersebut dalam terjemahan lain atau parafrase atau mungkin berkonsultasi dengan komentar-setelah Anda melakukan pembelajaran pribadi!
- Bacalah ayat Alkitab dengan pemikiran mendalam, secara lantang ataupun berbisik. Ini akan membantu Anda memahami ayat tersebut secara keseluruhan. Setiap kali Anda membacanya, katakanlah topik, referensi, ayat, dan kemudian referensi lagi.
- Diskusikan ayat dengan Allah dalam doa, dan terus mencari bantuan-Nya untuk sukses dalam menghafal Alkitab.

Sementara Anda menghafal ayat:

- Katakanlah ayat ini dengan lantang sesering mungkin.
- Pelajari topik dan referensi dahulu.
- Setelah mempelajari topik dan referensi, belajar kalimat pertama dari ayat tersebut. Begitu Anda telah mempelajari topik, referensi, dan kalimat pertama dan telah mengulanginya beberapa kali, tambahkan frase setelah Anda dapat mengutip dengan benar apa yang telah Anda pelajari.
- Pikirkan bagaimana ayat tersebut dapat diaplikasikan untuk Anda dan dalam keadaan sehari-hari Anda.
- Selalu sertakan topik dan referensi ayat yang Anda pelajari dan periksa kembali.

Setelah Anda bisa mengutip dengan benar topik, referensi, ayat, dan referensi lagi.

- Menulis sebuah ayat dapat membantu. Ini dapat memperdalam kesan ayat tersebut dalam pikiran Anda.
- Mencari teman untuk memeriksa Anda pada ayat tersebut. Di samping itu, Anda dapat menghafal bersama!
- Periksa kembali ayat tersebut setelah dipelajari, dan ulangi sesering mungkin dalam beberapa hari ke depan. Hal ini sangat penting untuk mempertegas ayat tersebut dalam pikiran Anda karena orang cenderung cepat lupa dalam hal yang baru mereka pelajari.
- Ulangi! Ulangi! Ulangi! Pengulangan adalah cara terbaik untuk mengukir ayat-ayat pada ingatan Anda.

Ayat-Ayat dalam Menghadapi Masalah Hidup

<p style="text-align: center;">Mengetahui Kehendak Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amsal 16: 9 • Amsal 3: 5-7 • Yeremia 29: 11-13 • Roma 12: 2 • Yesaya 30:21 • 1 Yohanes 5: 14-15 	<p style="text-align: center;">Perfeksionis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Galatia 3: 3 • Mazmur 127: 1-2 • Efesus 2: 8-9 • Pengkhotbah 2: 10-11 • 2 Korintus 12: 9 • Lukas 10: 40-42 	<p style="text-align: center;">Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Matius 6: 19-20 • Ulangan 8: 17-18a • 1 Timotius 6: 9-10 • Filipi 4: 11b-13 • 2 Korintus 9: 6-7 • Matius 6:24
<p style="text-align: center;">Pandangan Allah Tentang Anda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mazmur 139: 13-14a • 1 Samuel 16: 7b • Yeremia 9: 23-24a • Filipi 2: 3-5 • 1 Petrus 3: 3-4 • Matius 10: 29-31 	<p style="text-align: center;">Amarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yakobus 1: 19-20 • Amsal 29:11 • Amsal 15: 1 • Roma 12:19 • Efesus 4: 26-27 • Kolose 3: 8-10 	<p style="text-align: center;">Tertekan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mazmur 118: 5-6 • Matius 11: 28-30 • Mazmur 73:26 • Filipi 4: 6-7 • 2 Korintus 4: 16-18 • 1 Petrus 5: 6-7
<p style="text-align: center;">Hal Yang Berhubungan Dengan Dosa</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Yohanes 1: 8-9 • 1 Korintus 10:13 • Roma 6: 11-13 • Galatia 6: 1-2 • Yakobus 4: 7-8 • Efesus 6: 10-12 	<p style="text-align: center;">Depresi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mazmur 42: 5 • Ratapan 3: 19-23 • 2 Korintus 1: 8b-9 • Yesaya 43: 1b-2 • Mazmur 34: 17-18 • 2 Korintus 4: 8-10 	<p style="text-align: center;">Penderitaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Roma 5: 2b-5 • 1 Petrus 4: 12-13 • 1 Petrus 1: 6b-7 • 2 Korintus 1: 3-4 • Yakobus 1: 2-4 • James 01:12
<p style="text-align: center;">Perasaan Bersalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Roma 8: 1-2 • Mazmur 51: 9-10 • Amsal 28:13 • Mazmur 32: 1-2 • 2 Korintus 7:10 • Yakobus 5:16 	<p style="text-align: center;">Seks</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Tesalonika 4: 3-5 • Matius 5: 27-28 • 1 Korintus 6: 18-20 • Efesus 5: 3 • Roma 13: 13-14 • Ibrani 13: 4 	<p style="text-align: center;">Cinta</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Korintus 13: 4-8a • Yohanes 13: 34-35 • 1 Yohanes 4:20 • Roma 8: 38-39 • Matius 22: 37-40 • 1 Korintus 13: 1-3

Berdoa Melalui Kitab Suci

Yesus berdoa melalui Kitab Suci dan Dia adalah teladan kita.

Mengapa Berdoa melalui Kitab Suci ?

Yesus adalah teladan kita. Melalui Kitab Suci, Dia menentang godaan dan menjawab kecamannya. Ia bahkan berdoa dan berMazmur dari Kayu Salib. Berdoa melalui Kitab Suci sama dengan berbicara pada Tuhan dalam bahasaNya sendiri. Bagaimana bayi belajar berbicara? Dengan mendengarkan Bapa-Nya.

Firman Tuhan memberi kekuatan layaknya senjata bermata dua. Efesus 6:17 mengatakan, "Ambillah pedang Roh, yang adalah Firman Allah." Isi doa-doa Anda dengan senjata ampuh Firman Allah. Tidak ada prajurit yang berani berjuang tanpa senjata. Hidup kita bergantung padanya. Begitu juga hidupmu! Bawa kekuatan Firman dalam pujian dan doa Anda. Amy Carmichael menulis, "Satu-satunya hal yang penting dalam peperangan kita adalah kesetiaan dari pedang berharga-Nya, yakni Firman."

Tuhan mengikatkan diri pada janji-janji-Nya, jadi belajarlah untuk memohon janji-janji Allah. D.L. Moody berkata, "Tarry pada sebuah janji dan Tuhan akan menemuimu di sana." Bilangan 23:19 mengatakan kepada kita, Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya? "Setiap janji adalah seperti sebuah cek - tidak lebih dari selembar kertas sampai diuangkan ke bank. Berdoa Firman Tuhan sama dengan "menguangkan" janji-Nya. Pada usia 90, George Mueller mengatakan bahwa dia tidak pernah memiliki doa yang tidak terjawab. Rahasiannya "Saya selalu berdoa dengan sebuah Alkitab yang terbuka, memenuhi pujian dan permohonan saya dengan Firman Tuhan. Saya berdoa janji Tuhan, deklarasi-Nya tentang diri-Nya. Saya berdoa nama dan gelar-Nya yang dengannya Dia mengungkapkan sifat dan karakter-Nya. Saya berdoa hak-hak yang Dia berikan kepada orang percaya untuk mendapatkan akses untuk berani dan percaya diri. Saat sedang membutuhkan, saya menyebarkan mereka semua di hadapan Tuhan yang mendengar anak-anak-Nya. Bapa surgawi-Ku tidak akan melanggar firman-Nya kepada anak-Nya sendiri.

Berdoa Firman Tuhan membangun iman. "Iman datang melalui pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Allah." Roma 10:17 Berdoa melalui Kitab Suci menjamin bahwa Anda sedang berdoa untuk pikiran dan kehendak Allah. Charles Spurgeon mengatakan bahwa doa kita sesuai dengan pikiran Tuhan ketika ia sesuai dengan firman Tuhan.

Berdoa Firman Tuhan menyegel jawabannya. Janji memprediksi jawabannya. Mereka menunjuk pada apa yang diharapkan. Yesaya 55:11 mengatakan bahwa firman Tuhan tidak pernah kembali kepada-Nya tanpa kehampaan apa yang Dia inginkan. Jangan khawatir saat berlutut dan menyebutnya dalam doa.

Berdoa Firman Tuhan membawa kuasa Tuhan ke dalam doa kita. Dalam Injil ditegaskan, Lukas 1:37 mengatakan, "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil" Maria dengan jelas memahaminya dengan cara ini. Dia menjawab, "Semoga hal itu terjadi padaku seperti yang telah Anda katakan." Lukas 1:38.

Berdoa melalui Kitab Suci memiliki kekuatan doa yang berlipat ganda.

Imamat 26: 8 mengatakan, "Lima dari kamu akan mengejar seratus, dan seratus dari kamu akan mengejar sepuluh ribu orang, dan musuhmu akan jatuh oleh pedang di hadapanmu." Ulangan 32:30 menunjuk pada satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat

lari sepuluh ribu orang, kalau tidak gunung batu mereka telah menjual mereka, dan TUHAN telah menyerahkan mereka!

Bagaimana Berdoa melalui Kitab Suci

Bacalah ayat atau bagian Kitab Suci. Tanyakan pada Tuhan apa yang Dia lihat. Dia akan memberi Anda pujian, pengakuan, atau sebuah petisi berdasarkan bagian itu. Berdoalah kembali kepada Tuhan. Berdoa Firman Tuhan adalah doa yang berorientasi pada Tuhan (bukan daftar doa yang berpusat pada diri sendiri). Dalam mendoakan sebuah janji, fokuskan pada Janji Tuhan, yang nama dan karakternya menjamin pemenuhan janji. Carilah wajah-Nya, bukan tangan-Nya. Menatap Tuhan, melirik permintaan. Cocokkan atribut dan nama-Nya sesuai kebutuhan Anda.

Jujurlah!

Bagaimana kita bisa menggunakan Alkitab dan menghubungkannya dengan apa yang kita rasakan?

Ini adalah pengingat bagi kita semua bahwa kita perlu mengenali perasaan hanya sebatas perasaan. Kita perlu untuk membuka hati kita kepada Allah, dan tidak mengutuk atau menghakimi orang-orang di antara kita secara jujur berbagi emosi/perasaan mereka dengan kita. Sebuah perasaan atau emosi bukanlah dosa. Bagaimana kita menanggapi perasaan menentukan apakah kita berdosa atau tidak. Tuhan menginginkan kebenaran dan kejujuran pada tingkat yang terdalam dan ingin kita untuk mengalami kasih-Nya, pengampunan, dan kekuasaan dalam semua bidang kehidupan kita. Mengalami kasih-Nya tidak berarti bahwa semua pikiran kita, emosi, dan perilaku akan menjadi menyenangkan dan murni. Ini berarti bahwa kita dapat menjadi nyata, merasa sakit dan sukacita, cinta dan kemarahan, rasa percaya diri dan kebingungan.

Mazmur memberi kita wawasan luar biasa tentang apa artinya menjadi jujur dengan Tuhan. Daud dan pemazmur lainnya menulis dan berbicara jujur tentang berbagai tanggapan mereka terhadap situasi.

Sebagai contoh, Daud menyatakan kemarahannya dengan Tuhan karena merasa **ditinggalkan** oleh-Nya: Aku berkata kepada Allah, gunung batuku: "Mengapa Engkau melupakan aku? Mengapa aku harus hidup berkabung di bawah impitan musuh?" (Mazmur 42:9)

Suatu kali, Daud sangat marah dengan orang lain, dan ia menyatakan **marah** kepada Tuhan dalam hal yang mengungkapkan kedalaman perasaannya: "Ya Allah, hancurkanlah gigi mereka dalam mulutnya, patahkanlah gigi geligi singa-singa muda, ya TUHAN! Biarlah mereka hilang seperti air yang mengalir lenyap! Biarlah mereka menjadi layu seperti rumput di jalan! Biarlah mereka seperti siput yang menjadi lendir, seperti guguran perempuan yang tidak melihat matahari. Sebelum periuk-periukmu merasakan api semak duri, telah dilanda-Nya baik yang hidup segar maupun yang hangus." (Mazmur 58:6-9)

Daud menulis nya **putus asa** tentang situasi sulit: Hatiku sedih dalam diri saya: "Hatiku gelisah, kengerian maut telah menimpa aku. Aku dirundung takut dan gentar, perasaan seram meliputi aku." (Mazmur 55:4-5)

Dan dia mengkomunikasikan rasa **putus asa** kepada Tuhan: "Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu dan melupakan penindasan dan impitan terhadap kami? Sebab jiwa kami tertanam dalam debu, tubuh kami terhampar di tanah." (Mazmur 44:24-25)

Kadang-kadang ia **bingung**: "Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus-menerus? Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku? Berapa lama lagi aku harus menaruh kekuatiran dalam diriku, dan bersedih hati sepanjang hari? Berapa lama lagi musuhku meninggikan diri atasku?" (Mazmur 13:1-2)

Kadang-kadang Daud mengkomunikasikan **cintanya** pada Tuhan: "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?" (Mazmur 42:1-2)

Pada saat Daud **dipercaya** oleh Tuhan: "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus

gemetar? Ketika penjahat-penjahat menyerang aku untuk memakan dagingku, yakni semua lawanku dan musuhku, mereka sendirilah yang tergelincir dan jatuh. Sekalipun tentara berkemah mengepung aku, tidak takut hatiku; sekalipun timbul peperangan melawan aku, dalam hal itu pun aku tetap percaya." (Mazmur 27:1-3)

Di lain waktu ia dipenuhi dengan **pujian** bagi Tuhan: "Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja, dan aku hendak memuji nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya. Setiap hari aku hendak memuji Engkau, dan hendak memuliakan nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya. Besarlah TUHAN dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga. (Mazmur 145:1-3)

Sebagai kesimpulan, pikirkanlah tentang hal ini:

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa Allah, yang berbicara tentang Daud, kesayangannya, menginginkan agar kita terbuka dan jujur padanya tentang semua emosi kita, bukan hanya emosi yang menyenangkan saja.

Terlihat jelas setelah membaca percakapan Daud dengan Tuhan bahwa kita memiliki izin untuk benar-benar jujur dengan Bapa Surgawi kita. Jika kita tidak menumpahkan setiap rasa sakit, terluka, keputus asa, kekecewaan dan semua perasaan-perasaan kita yang sesungguhnya pada Tuhan, perasaan-perasaan ini akan mengalir keluar dan akhirnya akan kita tumpahkan pada orang lain. Itu sudah pasti! Apakah ini akan terjadi secara lisan atau tidak namun pada akhirnya akan keluar juga!

Berjalan dengan Tuhan seperti ini membutuhkan banyak pekerjaan. Namun Dia ingin bekerja dalam diri kita. Oleh sebab itulah mengejar hubungan dengan Tuhan merupakan prioritas yang sangat penting dan utama melebihi prioritas-prioritas lainnya dalam hidup kita! Allah mengundang kita untuk datang pada Nya, (Ibrani 4:16, Mazmur 27: 8) untuk menumpahkan seluruh emosi kita padanya.

Apa hasilnya? Kita akan menjadi lebih dekat kepada-Nya karena kita tidak meninggalkannya dalam proses itu. Dia ingin terlibat di dalamnya! Setelah Dia mendengarkan, Dia ingin memberitahu kita tentang kebenaran. Dia ingin kita, anak-anak-Nya dibebaskan. Bagaimanapun juga, Ayah seperti apa yang tidak menginginkan hal itu?

Jika kita menumpahkan kemarahan atau sakit hati pada seorang teman dekat, apa yang kita peroleh? Saat mereka mendengarkan kita dan berdoa dengan kita, kita terhubung dengan mereka dan merasa bahwa seseorang memahami kita. Sekarang, kita memiliki "Seseorang Yang Sempurna" yang merupakan kekasih dari jiwa kita... Yesus sendiri! Ia hanya menunggu Anda untuk datang padanya dan "mengeluarkan seluruh isi hati anda padanya". Dari percakapan Daud dengan Tuhan secara jelas kita diberitahukan bahwa kita juga memiliki izin untuk bersikap terbuka dan jujur tentang perasaan kita padanya. Kalau tidak untuk apa Tuhan membiarkan semua percakapan mereka tertera dalam Alkitab? Sekali lagi... Kebenaran telah membebaskan kita!

Domba Saya Mendengar Suara Saya

"Domba-Ku mengenali suara-Ku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku."

Yohanes 10:27

"Setelah dia telah mengumpulkan umatnya sendiri, Ia berjalan di depan mereka, dan mereka mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya." Mereka tidak akan mengikuti orang asing; mereka akan lari dari dia karena mereka tidak mengenali suaranya."

Yohanes 10:4-5

Apa yang saya dengar?	Apa yang Tuhan katakan?

Sekarang kembalilah dan akui kepada Tuhan hal-hal yang anda dengar dari musuh dan anda pilih untuk ikuti dan menyebabkan anda melanggar persekutuan anda dengan Tuhan.

"... jika kita mengaku dosa kita kepada-Nya, Dia adalah setia dan adil untuk mengampuni kita dan menyucikan kita dari segala salah." 1 Yohanes 1: 9

Mengapa "Salt & Light" Berbeda?

- Membaca "relasional" keseluruhan Alkitab (membaca "relasional" = berinteraksi dengan Pengarang saat Anda membaca ...)
- Satu-satunya "tabel waktu" Anda berada di untuk membaca seluruh Alkitab adalah betapa Tuhan mengarahkan Anda untuk membaca setiap hari ... **"Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku..."** (Yohanes 10:27)
- Menghargai Firman Allah dalam hati kita (Mzm. 119: 9;11) Mengapa menghafalkan Alkitab? Kami ingin bisa memberitahu orang-orang apa yang dikatakan Tuhan, bukan apa yang kami pikirkan. Kami bukanlah ahlinya-- kami hanya mengetahui siapa Ahlinya. Tugas kami adalah untuk membantu orang-orang untuk mengenal Tuhan. Dia Yang Mahakuasa Penasihat, bukan kami.
- Seorang pemimpin adalah penyemangat dan pelatih. Tugas penyemangat adalah untuk membantu anggota kelompok untuk mencapai "tujuan mereka" membaca relasional melalui Alkitab dan menghafal kitab suci.

Tujuan kami adalah untuk mendorong orang untuk "mencari imannya" dalam Kristus. Ketika kita membaca sebuah buku mengenai Kristus, mendengar khotbah, mendengarkan pembicara, dll., kita berdoa untuk pola pikir yang membawa kita untuk menjadi lapar untuk mendengar dari Tuhan untuk diri kita sendiri! Apa yang dibagikan oleh penulis bukanlah makan pokok, tetapi hanya makanan pembuka saja. Tuhan tidak pernah berkeinginan agar kita hidup untuk orang lain, tetapi untuk hidup dalam-Nya. Kita belajar bagaimana untuk meminta kepada-Nya bertanya dan berinteraksi dengan-Nya seperti yang kita baca. Alih-alih mencoba untuk membuka kita sendiri pikiran untuk memahami kitab suci, kita berdoa, "Tuhan, akankah Engkau membuka pikiran saya untuk memahami kitab suci?" (Lukas 24:45)

- Jadilah nyata, terbuka dan jujur saat Anda berbagi hati Anda dengan satu sama lain.
- Terlibat dalam kehidupan masing-masing dan bersenang-senang dan menikmati satu sama lain. Berdoa dan bahkan berpuasa untuk satu sama lain, saling melayani, bekerja ekstra ... sebagai kebutuhan timbul ... menjadi "keluarga."
- Meminta maaf/pengampunan satu sama lain dan dengan Tuhan. *(Ini berarti harus cepat untuk meminta maaf.)*
- Berdoa khusus bersama-sama memohon Allah akan memberkati "Salt & Light" kelompok dengan segenap hati-Nya, bahwa Dia akan "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku..." (1 Tawarikh. 4:10)

Sebuah kelompok besar mahasiswa berkumpul untuk mendengar sesama dalam Tuhan berbagi Firman dengan mereka. Pada akhir malam sejumlah mahasiswa mendekatinya dan terpesona dengan bagaimana Firman hanya mengalir dari hatinya saat ia berbicara (dia tidak menggunakan catatan apapun saat ia sharing). Mereka menyatakan kepada saudara ini bahwa mereka juga ingin menjadi kapal Tuhan seperti itu dan bertanya-tanya bagaimana ia sampai ke titik itu. Apakah Anda tahu apa jawabannya adalah? Dia mengatakan, "Saya baru saja membaca Alkitab dan ketika saya selesai, saya mulai dari awal. Dan saya terus mulai lagi dari awal dan membaca Alkitab berulang kali lagi sampai saya meninggalkan dunia ini. Pikiran saya terus dicuci dengan kata-kataNya, seluruh rencana Allah." saya merasa tertantang olehnya dan mungkin saya akan menantang orang lain juga!

Jangan tanyakan lagi di mana dan kapan kamu memiliki waktu dengan Tuhan, karena ketika kamu membaca Alkitab, kamu menjemput ketertinggalanmu!

Anda tahu, ketika Anda berada di dekat seseorang, ketika Anda berada di tengah-tengah mereka, Anda akhirnya mulai berbicara seperti mereka dan berpikir seperti mereka dan bahkan bertindak seperti mereka. Di hadirat-Nya lah yang Anda inginkan. Yesus melayani keluar dari kelimpahan hubungan-Nya dengan Bapa. Allah memanggil kita bukan untuk apa-apa tapi sendiri dan segala sesuatu yang lain mengalir keluar dari panggilan itu! (Lihat Yohanes 15:5)

Berbagi Contoh Handout

Setiap minggu Anda bertemu bersama kelompok "Salt & Light", Anda akan dipersiapkan untuk berbagi dengan orang lain sesuatu yang telah ditunjukkan Allah selama Saat Teduh Anda dengan-Nya dan Firman-Nya pada minggu sebelumnya. Untuk membantu Anda memulai, di bawah ini adalah contoh dari apa yang akan anda sharingkan:

Langkah # 1 Ayat Hafalan Baru :

*(Tak lama setelah Anda bertemu dengan Anda kelompok untuk minggu itu , berdoa dan mintalah Roh Kudus untuk mengungkapkan kepada Anda ayat Dia ingin Anda hafalkan untuk minggu yang akan datang. Roh Kudus tahu apa yang akan terjadi di masa depan jadi jika Anda memintanya, dia akan menuntun Anda pada sebuah ayat yang akan menguatkan Anda untuk apa pun yang terjadi dalam hidup Anda atau sesuatu dalam waktu dekat. Lihat **Ayat-ayat dalam menghadapi Masalah Kehidupan** sebagai panduan dalam buku ini.*

- *Ini adalah ayat yang baru saya hafal minggu ini:*
Mazmur 46: 1 "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan, penolong dalam kesesakan yang sangat terbukti."

Langkah # 2 Sharing Ayat:

- *Ini adalah ayat yang saya sharing / bagikan.*

Kejadian 45: 4-5,7-8

[4] Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya, "Datanglah dekat dengan saya." Ketika mereka telah melakukannya, dia berkata, "Saya saudaramu Yusuf, yang kamu jual ke Mesir! [5] Dan sekarang, jangan tertekan dan tidak menyesali diri untuk menjual saya di sini, karena itu untuk menyelamatkan nyawa yang Allah menyuruh aku mendahului kamu. [7] Tapi Allah menyuruh aku mendahului kamu untuk melestarikan untuk Anda sisa di bumi dan menyelamatkan nyawa Anda dengan pembebasan besar. [8] "Jadi, itu bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah. Dia membuat saya ayah kepada Firaun, penguasa seisi rumahnya dan penguasa seluruh Mesir.

- *Ini yang dapat saya sharingkan.* (Bagian dalam injil mengatakan ... artinya ... makna injil tersebut bagi saya ...)

Sebagai contoh:

Dalam Kejadian 45 Yusuf mengungkapkan dia adalah gubernur Mesir kepada saudara-saudaranya yang telah menjual dia di perbudakan bertahun-tahun sebelumnya. Saudara-saudaranya mungkin takut bahwa Yusuf mungkin membalas dendam dengan menempatkan mereka di penjara atau bahkan membunuh mereka! Tapi Yusuf menenangkan ketakutan mereka dengan mengingatkan mereka bahwa Tuhan yang telah mengirimnya ke Mesir, bukan mereka. Tuhan punya rencana yang lebih besar untuk menyelamatkan keluarga mereka dari kelaparan sehingga dari padanya, ia mengirim Yusuf di depan mereka. Kita bisa melihat bahwa Yusuf tidak kecewa tapi melihat bahwa Tuhan memiliki rencana semua orang. Ia percaya bahwa Allah memegang kuasa dalam hidupnya untuk yang terjadi selama bertahun-tahun.

Langkah # 3 Take Away :

- *Ini yang dapat saya "simpulkan" ("take away" adalah wahyu pribadi yang Anda dapatkan dari apa yang anda sharingkan. Apa yang Anda pelajari yang dapat diterapkan untuk hidup Anda?)*

Sebagai contoh: Saya belajar bahwa Allah mengendalikan keadaan saya bahkan ketika saya tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Dapat saya percaya Allah karena ia yang mengatur dan dia tahu segalanya.

Langkah # 4 Karakter Tuhan:

(Ini adalah langkah yang paling penting, dan penting dalam mengembangkan hubungan Anda dengan Tuhan. Mengapa? Karena kemungkinan besar, Anda tidak akan mempercayai seseorang yang tidak Anda kenal. Berjalan dengan Tuhan adalah tentang mempercayai dia. Kita mencari tahu seperti apa Tuhan dalam apa yang kita baca sehingga kita akan lebih mengenalnya dan menuntun kita untuk lebih percaya lagi!)

- *Ini adalah apa yang saya pelajari tentang karakter Tuhan ...*
(Beberapa contoh pendeskripsian : pengatur, setia, tidak pernah gagal)

Catatan:

Urutan Untuk Membaca Buku-Buku Alkitab (Semi-kronologis)

Perjanjian Lama

1. Kejadian
2. Keluaran
3. Imamat
4. Bilangan
5. Ulangan
6. Yosua
7. Hakim-Hakim
8. Rut
9. 1 Samuel
10. 2 Samuel
11. 1 Raja-Raja
12. 2 Raja-Raja

Para Nabi Sebelum Pengasingan

13. Yesaya
14. Hosea
15. Yoel
16. Amos
17. Obaja
18. Yunus
19. Mikha
20. Nahum
21. Habakuk
22. Zefanya

Kebijaksanaan Israel

23. Ayub
24. Mazmur
25. Amsal
26. Penghotbah
27. Kidung Agung

Para Nabi Dari Pengasingan

28. Yeremia
29. Ratapan
30. Yehezkiel

Kembalinya Dari Pengasingan

31. Ezra
32. Nehemia
33. Ester

Para Nabi Setelah Pengasingan

34. Daniel
35. Hagai
36. Zakharia
37. Maleakhi

Kisahny Sampai Sekarang

- 38.1 Tawarikh
- 39.2 Tawarikh

Perjanjian Baru

Yesus dan Kerajaan

1. Matius
2. Markus
3. Yohanes
4. Lukas (*dibaca sebelum Kisah Para Rasul*)
5. Kisah Para Rasul

Rakyat Kerajaan

6. Roma
7. 1 Korintus
8. 2 Korintus
9. Galatia
10. Efesus
11. Filipi
12. Kolose
- 13.1 Tesalonika
- 14.2 Tesalonika
- 15.1 Timotius
- 16.2 Timotius
17. Titus
18. Filemon
19. Ibrani
20. Yakobus
- 21.1 Petrus
- 22.2 Petrus
- 23.1 Yohanes
- 24.2 Yohanes
- 25.3 Yohanes
26. Yudas

Wahyu

27. Wahyu